



Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Lingkungan Kampus UIN Sumatera Utara

Raudhah Jannatun

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Raudhahjannatun0311@gmail.com

Hendra Harmain

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: hendra.rafa@gmail.com

Wahyu Syarvina

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: wahyusyarvina@uinsu.ac.id

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371.

Abstract. *The purpose of this study was to identify and analyze directly or indirectly the influence of financial literacy and financial self-efficacy on the financial behavior of Generation Z in the UIN North Sumatra campus environment. The approach used in this research is a causal approach. The subjects of this study were students of the Sharia Accounting course at the UIN North Sumatra campus. In this study, a questionnaire was used as a data collection technique. Data analysis techniques in this study used a quantitative approach using statistical analysis using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, hypothesis testing, and multiple linear analysis. In this study, the SPSS 22 program was used for data processing. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on financial behavior, financial self-efficacy had a negative and insignificant effect on financial behavior, and financial literacy and financial self-efficacy had a positive and significant effect on financial behavior.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Financial Behavior.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara langsung maupun tidak langsung pengaruh literasi keuangan dan *financial self efficacy* terhadap perilaku keuangan Generasi Z di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa mata kuliah Akuntansi Syariah di kampus UIN Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis linier berganda. Pada penelitian ini digunakan program SPSS 22 untuk pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, *financial self efficacy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, dan literasi keuangan dan *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Perilaku Keuangan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi kini membawa banyaknya perubahan terhadap pemakaian uang yang sering digunakan sebagai barang transaksional. Dimasa yang sekarang masyarakat khususnya generasi Z menggunakan uang mereka lebih fokus pada kesenangan dan kenikmatan semata yang harus mereka penuhi, agar merasa nyaman ataupun diakui disekeliling mereka.

Generasi adalah segmen penting bangsa. Generasi ini mencontohkan kesamaan kelompok umur yang berbagi peristiwa kehidupan yang signifikan. Majunya kesejahteraan bangsa juga didukung oleh generasi yang memiliki bakat dan kemampuan finansial. Orang yang lahir ke dunia antara tahun 1995 dan 2010 adalah gen Z. Mereka dikenal dengan pengetahuannya tentang teknologi, penggunaan media sosial, ekspresif, toleransi, dan kemampuan *multitasking*. Dengan pergantian peristiwa mekanis saat ini dan pembelanja serta kebutuhan moneter pada usia Z (Laturette et al. 2021).

Keyakinan seseorang atau individu bahwa mereka dapat mencapai tujuan perencanaan keuangan mereka disebut *financial self-efficacy*. Kelangsungan hidup moneter juga dapat dianggap memiliki kepercayaan positif pada kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan moneternya. Tiap orang pasti akan dapat mengontrol keuangan mereka dalam skenario ini. (Kautsar et al. 2018).

Generasi Z di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara menyatakan bahwasannya keuangan yang dimiliki biasanya habis untuk keperluan hidup, dan membeli skincare. Kalau untuk biaya yang akan datang nanti dipikirkan kedepannya atau juga meminta kepada kedua orang tua. Dan jika kalau ada uang yang lebih biasa ditabung atau juga untuk belanja barang-barang yang diinginkan (Yani, 2023). Generasi Z di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara juga menyatakan belum adanya pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Dan tidak pernah menisihkan keuangannya untuk sekedar ditabung atau diinvestasikan. (Salfiana, 2023).

Generasi Z di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara juga menyatakan bahwa belum adanya tujuan keuangan untuk di masa yang akan datang. Dan jika ada keperluan mendesak akan meminta kepada kedua orang tua. Dan juga tidak pernah membuat anggaran kebutuhannya atau sekedar membuat catatan dari pengeluaran sehari-hari. (Huda, 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, penulis menemukan fenomena gen Z di kampus UIN Sumatera Utara yang menunjukkan bahwa gen Z tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik. Hal ini terlihat pada banyak generasi gen Z yang kurang memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan, dan sangat jarang kita jumpai gen Z yang menganggarkan kebutuhannya atau hanya mencatat pengeluaran keuangan.

Selain itu, generasi Z kurang memahami pengelolaan keuangan saat mengambil keputusan keuangan. Hal ini terlihat pada beberapa anggota gen Z yang tidak dapat menyisihkan uang untuk ditabung atau diinvestasikan. Mereka dianggap mewah, artinya harus memenuhi kebutuhan dalam sebulan, tetapi lebih cepat habis. Selain itu, banyak juga anggota gen Z di kampus UIN Sumatera Utara yang percaya bahwa uang adalah bagian penting dalam hidup dibandingkan persahabatan dan uang adalah *lift* kehidupan.

Dengan dasar masalah yang digambarkan, penulis tertarik untuk mempelajari judul lebih lanjut **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Z Lingkungan Kampus UIN Sumatera Utara”**.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku keuangan adalah kapasitas seseorang untuk mengelola keuangan sehari-hari, yang meliputi perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, menyimpan uang, dan menabung untuk masa depan. Perkembangan perilaku ekonomi dan tingkat pendapatan yang diperoleh berdampak pada keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Kholilah et al. 2013).

Menurut (Suryanto, 2017) perilaku keuangan adalah suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.

Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (Riadi, 2018).

Literasi keuangan merupakan prediktor penting untuk menetapkan tujuan keuangan oleh manajer perusahaan (Lubis et al. 2022). Untuk dapat menjalani kehidupan yang aman secara finansial di masa depan, setiap orang harus memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan. Karena salah satu prasyarat kehidupan dan kesejahteraan yang

lebih baik adalah penghasilan yang baik dan cukup serta pembiayaan yang memadai. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan justru akan menghadirkan tantangan dalam kehidupan di masa depan, berapapun penghasilannya (Abdullah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggabungkan penelitian asosiatif dengan tujuan untuk menentukan pengaruh atau bahkan hubungan yang ada antara dua variabel atau lebih (Idris, 2021). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data numerik, peneliti menggabungkan pengaruh literasi keuangan dan *self-efficacy* keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di kampus UIN Sumatera Utara.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti pertama-tama membuat kisi dan batas berdasarkan karakteristik subjek penelitian. Dalam penelitian dengan purposive sampling, terdapat rumus bernama rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 responden. Adapun pengujian data dimulai dengan uji keabsahan data yaitu uji validitas dan realibilitas, setelah itu berlanjut analisis data yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, analisis linier berganda, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan uji koefisiensi determinasi. Adapun pengujian data selaras dengan penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis dalam menemukan pengaruh literasi keuangan dan *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* pada generasi Z lingkungan kampus UIN Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* pada generasi Z lingkungan kampus UIN Sumatera Utara. Penelitian ini akan melibatkan 62 sampel. Adapun kuisisioner penelitian ini disebarakan sejak tanggal 26 Mei 2023 dengan jumlah 45 pertanyaan yang diujikan dengan indikator kuisisioner dan terbagi menjadi 4 bagian yaitu bagian pertama adalah data responden dan bagian 2 sampai 4 adalah berkaitan dengan variabel judul penelitian.

Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas memperkirakan seberapa tepat instrumen penaksir secara tepat mengukur subjek estimasi. Metode validitas dapat digunakan untuk menilai validitas survei. Dengan asumsi bahwa nilai asosiasi adalah $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$, survei dianggap sah. Untuk sampel 62 orang, uji dua sisi memiliki nilai $R\text{-tabel}$ 0,250 dan tingkat signifikansi 0,05. Jika r hitung $>$ dari r tabel maka valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid.

Jika didalam uji validitas ada pertanyaan/ Pernyataan yang tidak valid, maka akan dilakukan drop terhadap angket yang tidak valid. Drop disini maksudnya membuang item-item soal yang tidak valid setelah dilakukan pengujian atau dengan kata lain tidak mengikutkan nilai item angket yang tidak valid dalam perhitungan selanjutnya, seperti uji realibilitas (Raharjo, 2014).

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel 5% (62)	Sig	Keterangan
X ₁	1	0,534	0,250	0,000	Valid
	2	0,522	0,250	0,000	Valid
	3	0,263	0,250	0,042	Valid
	4	0,615	0,250	0,000	Valid
	5	0,644	0,250	0,000	Valid
	6	0,569	0,250	0,000	Valid
	7	0,745	0,250	0,000	Valid
	8	0,769	0,250	0,000	Valid
	9	0,759	0,250	0,000	Valid
	10	0,762	0,250	0,000	Valid
	11	0,811	0,250	0,000	Valid
	12	0,573	0,250	0,000	Valid
	13	0,562	0,250	0,000	Valid
	14	0,379	0,250	0,003	Valid
	15	0,558	0,250	0,000	Valid
X ₂	1	0,629	0,250	0,000	Valid
	2	0,537	0,250	0,000	Valid
	3	0,523	0,250	0,000	Valid
	4	0,577	0,250	0,000	Valid
	5	0,260	0,250	0,041	Valid
	6	0,624	0,250	0,000	Valid
	7	0,632	0,250	0,000	Valid
	8	0,769	0,250	0,000	Valid
	9	0,798	0,250	0,000	Valid
	10	-0,059	0,250	0,649	Tidak Valid

	11	0,711	0,250	0,000	Valid
	12	0,760	0,250	0,000	Valid
	13	0,798	0,250	0,000	Valid
	14	0,695	0,250	0,000	Valid
	15	0,786	0,250	0,000	Valid
Y	1	0,468	0,250	0,000	Valid
	2	0,466	0,250	0,000	Valid
	3	0,427	0,250	0,001	Valid
	4	0,013	0,250	0,920	Tidak Valid
	5	0,671	0,250	0,000	Valid
	6	0,849	0,250	0,000	Valid
	7	0,664	0,250	0,000	Valid
	8	0,834	0,250	0,000	Valid
	9	0,825	0,250	0,000	Valid
	10	0,816	0,250	0,000	Valid
	11	0,814	0,250	0,000	Valid
	12	0,577	0,250	0,000	Valid
	13	0,357	0,250	0,004	Valid
	14	0,101	0,250	0,433	Tidak Valid
	15	0,140	0,250	0,279	Tidak Valid

Sumber: Data Diolah 2023

Nilai sampel (N) = 62 yang diamati pada r tabel sebesar 0,250. Instrumen variabel X1 yang terdiri dari 15 pernyataan menghasilkan 15 pernyataan yang nilai r hitung > r tabel, seperti terlihat pada hasil validitas pada tabel 4.5 di atas. 14 dari 15 pernyataan pada variabel X2 memiliki nilai r hitung > r tabel. 12 dari 15 pernyataan pada variabel Y menghasilkan nilai r hitung > r tabel.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan beberapa rangkai dari besarnya validasi dari pengukuran konsistensi umpan pengukuran. Realibilitas menyatakan pada bentukan nilai, kebanyakan pada koefisien yang meningkat. (Hidayat, 2012). Dengan asumsi bahwa *alfa cronbach* harus lebih besar dari 0,60. (Abdullah, 2022).

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach`s Alpha	Hasil Uji
Literasi Keuangan	0,881	Reliabel
Financial Self Efficacy	0,839	Reliabel
Financial Behavior	0,855	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing variabel penelitian memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) yang diterapkan pada masalah asumsi klasik disebut uji asumsi klasik (Hidayat, 2012).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi yang normal. Seperti uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini salah maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,56637799
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,053
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu metode untuk menentukan apakah faktor-faktor independen dalam model regresi berhubungan atau kolinear. Untuk mendeteksi gejala multikolinieritas pada suatu model penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan nilai tolerance atau nilai variance inflation factor (VIF). Batas toleransi $> 0,100$ dan batas VIF $< 10,00$ untuk menyimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas (Hidayat, 2012).

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a	
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,786	1,272
,786	1,272

a. Dependent Variable: financial behavior

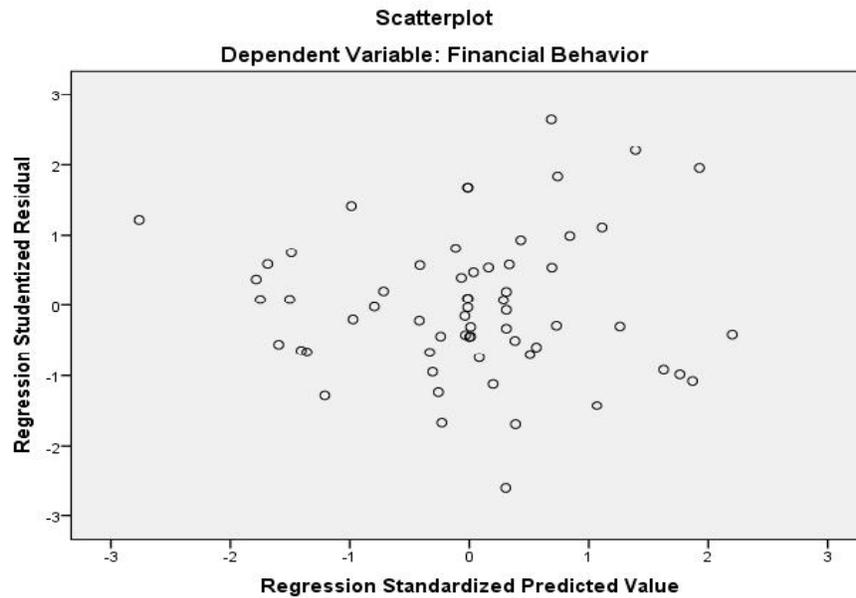
Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, secara umum akan terlihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai oposisi sebesar $0,786 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,272 < 10,00$. Variabel *financial self-efficacy* memiliki nilai tolerance $0,786 > 0,100$ dan nilai VIF $1,272 < 10,00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model relaps menunjukkan perubahan yang tidak konsisten dari satu persepsi residual ke persepsi tetap berikutnya. Dalam hal ini terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi.

Temuan uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan melalui hasil analisis grafik, khususnya dispersi. Pada sumbu Y, kedua titik di atas dan di bawah angka 0 harus terdistribusi secara acak. Jika kondisi ini terpenuhi, model regresi dapat digunakan, heteroskedastisitas tidak ada.



Gambar 1. Grafik *Scatterplot*

Sumber: Data Diolah 2023

Data (titik-titik) tersebar merata di atas dan di bawah garis nol pada gambar diatas, tidak mengelompok pada satu lokasi, dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Motivasi dan pelatihan diperiksa menggunakan regresi linier berganda untuk menentukan dampaknya terhadap tingkat kemiskinan. Analisis regresi juga digunakan untuk memverifikasi validitas hipotesis penelitian (Hidayat, 2012). Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = + 1X1 + 2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

X1 = Literasi Keuangan

X2 = *Financial Self Efficacy*

1, 2 = Besaran Koefisien Dari Masing-Masing Variabel

e = Error Terms

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	17,637	10,205	
	Literasi Keuangan	,589	,153	,490
	Financial Self Efficacy	-,095	,165	-,073

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber: Data Diolah 2023

Maka dengan rumus diatas diperoleh hasil persamaan regresi:

$$Y = 17,637 + 0,589 - 0,095 + e$$

Jadi, hasil pemaparan diatas bahwa ketika semua variabel independen literasi keuangan dan *financial self-efficacy* diasumsikan nol, konstanta sebesar 17,637 menunjukkan bahwa skor *financial behavior* adalah 17,637. Ketika variabel independen lainnya dan nilai variabel literasi keuangan meningkat, nilai koefisien sebesar 0,589 menunjukkan bahwa *financial behavior* meningkat sebesar 0,589. Koefisien *financial self-efficacy* memiliki nilai -0,095 yang menunjukkan bahwa *financial behavior* menurun sebesar -0,095 ketika variabel independen lainnya nol.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah strategi untuk menentukan berapa banyak variasi variabel dependen dapat dipahami oleh satu faktor bebas, seluruhnya atau sampai tingkat tertentu. Dasar pengambilan keputusan uji t:

- Jika signifikan < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika signifikan > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Rumus mencari t tabel sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1 \right) = t (0,025; 59) = 2,001$$

Keterangan:

- = Tingkat kepercayaan (5% atau 0,05)
- n = Jumlah sampel
- k = Jumlah variabel X

Tabel 6. Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,637	10,205		1,728	,089
	Literasi Keuangan	,589	,153	,490	3,844	,000
	Financial Self Efficacy	-,095	,165	-,073	-,576	,567

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan:

- a) Diketahui sig pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior* adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,844 > t$ tabel $2,001$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 valid yang menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y).
- b) Diketahui bahwa sig tidak pengaruh *financial self efficacy* terhadap *financial behavior* adalah $0,567 > 0,05$ dan t hitungnya adalah $-0,576 < t$ tabel $2,001$. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* (X2) tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* (Y).

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji yang digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen model memiliki efek gabungan terhadap variabel dependen adalah uji simultan, juga dikenal sebagai uji F (Syafina, 2019). Dasar pengambilan uji F:

- a) Jika signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X₁ dan X₂ simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X₁ dan X₂ simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Rumus mencari f tabel sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k) = F (2 ; 60) = 3,150$$

Keterangan:

k = Jumlah Variabel X

n = Jumlah Sampel

Tabel 7. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	944,513	2	472,256	8,075	,001 ^b
	Residual	3450,665	59	58,486		
	Total	4395,177	61			

a. Dependent Variable: Financial Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Self Efficacy, Literasi Keuangan

Sumber: Data Diolah 2023

Kesimpulan ini dapat ditarik dari tabel di atas. Diketahui bahwa sig pengaruh literasi keuangan dan *financial-self efficacy* terhadap *financial behavior* adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai f hitung yang ditentukan adalah $8,075 > f$ tabel $3,150$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 valid yang menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan *financial self-efficacy* (X2) memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan (Y) secara simultan.

3. Koefisiensi Determinasi

Digunakan untuk menilai kapasitas model untuk menjelaskan perubahan dalam variabel dependen. Koefisien determinasi dapat berkisar antara 0 sampai 1. Jika variabel independen memiliki nilai yang rendah, tidak banyak yang dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Jika faktor independen memiliki nilai mendekati satu, hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen disediakan olehnya.

Tabel 8. Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,464 ^a	,215	,188	7,648	2,101

a. Predictors: (Constant), Financial Self Efficacy, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber: Data Diolah 2023

Variabel bebas (X) memiliki pengaruh sebesar 21,5% terhadap variabel terikat (Y), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R-squared sebesar 0,215 pada Tabel 4.12 di atas. Sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh faktor lain

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t hitung variabel “literasi keuangan” sebesar 3,844 dan nilai t tabel = 5% diketahui sebesar 2,001. Nilai t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi akuntansi syariah stambuk 2021 di kampus UIN Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abdullah, 2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*

Nilai t hitung variabel *financial self-efficacy* adalah -0,576, dan diketahui = 5% dari t tabel menjadi 2.001, sesuai hasil pengujian hipotesis parsial berdasarkan penelitian tentang pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior*. Dengan demikian, t-hitung lebih rendah dari t-tabel dan nilai sig *financial self-efficacy* adalah $0,567 > 0,05$. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku keuangan mahasiswa program akuntansi syariah stambuk 2021 di kampus UIN Sumatera Utara tidak dipengaruhi oleh *financial self-efficacy*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abdullah, 2022) yang menemukan *financial self efficacy* mempengaruhi *financial behavior*

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh f hitung sebesar 8,075 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 berdasarkan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan. Terlepas

dari kenyataan bahwa kita tahu dari hasil ini bahwa nilai *f*-tabel adalah 3,150, kita dapat melihat bahwa *f* hitung > *f* tabel ($8,075 > 3,150$). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa program sarjana akuntansi syariah stambuk 2021 di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *financial self-efficacy*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang *financial behavior* mengenai literasi keuangan dan *financial self-efficacy* untuk Generasi Z di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya.

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z lingkungan kampus UIN Sumatera Utara.
2. *Financial self efficacy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z lingkungan kampus UIN Sumatera Utara.
3. Literasi keuangan dan *financial self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z lingkungan kampus UIN Sumatera Utara.

Saran

Dalam hal ini, saran berikut dapat dibuat berdasarkan kesimpulan sebelumnya:

1. Di kampus UIN Sumatera Utara, perlu secara sistematis mengutamakan praktik daripada teori guna meningkatkan literasi keuangan Generasi Z. Hal ini disebabkan kemampuan keuangan bukan hanya tentang bagaimana kita menghabiskan uang, tetapi juga tentang apa yang kita miliki.
2. Di lingkungan kampus UIN Sumut, Generasi Z sebaiknya mulai menabung secara rutin, seperti dua bulan sekali atau sebulan sekali. Kemudian, Generasi Z di kampus UIN Sumatera Utara juga memutuskan kapan dan untuk apa menabung. Hal ini penting karena memicu semangat untuk tekun dalam menabung, karena manfaat menabung sangat besar.

3. Generasi Z di lingkungan kampus UIN Sumut perlu menganggarkan pengeluaran dan mengeluarkan uang secara mingguan atau bulanan. Alhasil, siklus ekonomi Generasi Z menjadi lebih teratur dan mereka dapat merencanakan keuangannya dengan lebih baik di masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel dependen seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. U. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Behavior Melalui Financial Self Efficacy Pada Gen Z Kota Medan*.
- Hidayat, A. (2012). *Penjelasan Uji Reliabilitas Instrumen Lengkap*. Stastikian. <https://www.statistikian.com/2012/10/uji-reliabilitas-instrumen.html>
- Idris, I. N. S. (2021). *Pengaruh Self Control dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Satisfaction Dengan Financial Behavior Sebagai Variabel Intervening Pada Pekerja Kota Makassar*.
- Kautsar, A., Asandimitra, N., & Aji, T. S. (2018). Financial Self-Efficacy and Entrepreneurial Leadership on SME Performance. *Journal International Journal Of Academic Research In Business & Social Sciences*, 8(12).
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1).
- Lubis, A. M., Nurbaiti, & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintch Peer To Peer Lending, dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(2).
- Raharjo, S. (2014). *Cara Mengatasi Soal Angket Yang Tidak Valid*. KONSISTENSI Panduan Olah Data Penelitian Dengan SPSS. <https://www.konsistensi.com/2014/03/mengatasi-angkettidak-valid.html>
- Riadi, M. (2018). *Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan*. Kajian Pustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html>
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*.
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.